

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa

a. Sejarah Desa

Sejarah Desa Bulangan haji tidak terlepas dari sejarah Masyarakat Bulangan itu sendiri yang dahulu bernama Papuangan yang dalam bahasa Indonesia adalah perkelahian atau pertempuran Ratu pamekasan dengan KekLesap. Karena terlalu luas maka Papuangan dipecah menjadi empat dan berubah menjadi Bulangan yakni Bulangan Timur, Bulangan Barat, Bulangan Branta dan Bulangan Haji. Bulangan Haji itu sendiri Karena padawaktu itu ada orang berangkat ketanah suci Mekkah melaksanakan ibadah Haji yang pertama kali diwilayah Bulangan sehingga diberilah nama BulanganHaji.

b. Demografi

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2015, jumlah penduduk Desa Bulangan haji adalah terdiri dari 1453KK, dengan jumlah total 5173 jiwa, dengan rincian 2721 laki-laki dan 2452 perempuan sebagaimana tertera dalam Tabel 4.

Tabel 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
2	0-12 bulan	15 orang	18 orang	39 tahun	40 orang	43 orang
3	1 tahun	51 orang	29 orang	40	26 orang	27 orang
4	2 tahun	42 orang	41 orang	41	28 orang	29 orang
5	3 tahun	33 orang	53 orang	42	30 orang	31 orang

6	4 tahun	23 orang	65 orang	43	32 orang	33 orang
7	5 tahun	50 orang	32 orang	44	33 orang	34 orang
8	6 tahun	17 orang	37 orang	45	24 orang	25 orang
9	7 tahun	26 orang	42 orang	46	25 orang	26 orang
10	8 tahun	49 orang	47 orang	47	25 orang	26 orang
11	9 tahun	82 orang	52 orang	48	26 orang	27 orang
12	10 tahun	50 orang	30 orang	49	27 orang	27 orang
13	11 tahun	27 orang	33 orang	50	21 orang	22 orang
14	12 tahun	28 orang	35 orang	51	21 orang	22 orang
15	13 tahun	35 orang	38 orang	52	21 orang	21 orang
16	14 tahun	95 orang	71 orang	53	21 orang	21 orang
17	15 tahun	38 orang	16 orang	54	21 orang	21 orang
18	16 tahun	38 orang	27 orang	55	16 orang	16 orang
19	17 tahun	38 orang	38 orang	56	16 orang	16 orang
20	18 tahun	48 orang	49 orang	57	16 orang	15 orang
21	19 tahun	38 orang	60 orang	58	16 orang	15 orang
22	20 tahun	35 orang	29 orang	59	15 orang	14 orang

23	21 tahun	45 orang	33 orang	60	11 orang	13 orang
24	22 tahun	35 orang	37 orang	61	11 orang	12 orang
25	23 tahun	35 orang	42 orang	62	11 orang	12 orang
26	24 tahun	35 orang	46 orang	63	10 orang	11 orang
27	25 tahun	31 orang	21 orang	64	10 orang	11 orang
28	26 tahun	23 orang	23 orang	65	9 orang	10 orang
29	27 tahun	21 orang	24 orang	66	8 orang	10 orang
30	28 tahun	21 orang	26 orang	67	8 orang	9 orang
31	29 tahun	95 orang	76 orang	68	8 orang	9 orang
32	30 tahun	30 orang	35 orang	69	7 orang	8 orang
33	31 tahun	32 orang	15 orang	70	6 orang	8 orang
34	32 tahun	35 orang	35 orang	71	6 orang	8 orang
35	33 tahun	38 orang	55 orang	72	5 orang	7 orang
36	34 tahun	43 orang	75 orang	73	5 orang	7 orang
37	35 tahun	27 orang	25 orang	74	5 orang	7 orang
38	36 tahun	30 orang	30 orang	75	2 orang	3 orang
39	37 tahun	33 orang	35 orang	Lebih dari 75	7 orang	39 orang

40	38 tahun	37 orang	39 orang	Total	2141 orang	2209 orang
----	----------	----------	----------	-------	------------	------------

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Bulangan haji sekitar 2.112 atau hampir 42,3%. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Secara geografis Desa Bulangan haji terletak pada posisi- 7.0640001 Lintang Selatan dan 113.511318 Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 2000 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Pamekasan tahun 2014, selama tahun 2014 curah hujan di Desa Bulangan haji rata-rata mencapai 2.400 mm. Curah hujan terbanyak terjadi di pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2011-2016.

Secara administratif, Desa Bulangan haji terletak di wilayah Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bulangan Timur. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bulangan Branta Pegantenan. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Tlagah.

Jarak tempuh Desa Bulangan haji ke ibukota kecamatan adalah 4km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 20 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibukota kabupaten adalah 14km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.¹

¹ Geografis Desa Bulangan Haji 2020

c. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentasetingkat pendidikan Desa Bulangan haji dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5

Tamatan Sekolah Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	ButaHurufUsia10tahunkeatas	-	0
2	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	32 orang	42 orang
3	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/playgroup	91 orang	145 orang
4	Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	41 orang	24 orang
5	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	513 orang	454 orang
6	Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	103 orang	114 orang
7	Tamat SD/ sederajat	951 orang	978 orang
8	Tamat SMP/ sederajat	113 orang	142 orang
9	Tamat SMA/ sederajat	211 orang	255 orang
10	Tamat S-1/ sederajat	88 orang	53 orang

Jumlah Total	4.350 orang
--------------	-------------

Dari di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Bulangan haji hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Bulangan haji, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Bulangan haji baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh.

Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Bulangan haji yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa Bulangan haji. Bahkan beberapa lembaga bimbingan belajar dan pelatihan yang pernah ada tidak bisa berkembang.²

d. Kesehatan

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat kedepan. Masyarakat yang produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang terserang penyakit. Dari data yang ada menunjukkan adanya

²Geografis Desa Bulangan Haji 2020

jumlah masyarakat yang terserang penyakit relatif tinggi. Adapun penyakit yang sering diderita antara lain infeksi pernapasan akut bagian atas, malaria, penyakit sistem otot dan jaringan pengikat. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk adalah penyakit yang bersifat cukup berat dan memiliki durasi lama bagi kesembuhannya, yang diantaranya disebabkan perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat. Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa Bulangan haji secara umum.

Sedangkan data orang cacat mental dan fisik juga cukup tinggi jumlahnya. Tercatat penderita bibir sumbing berjumlah 2 orang, tuna wicara 4 orang, tuna rungu 4 orang, tuna netra 6 orang, dan lumpuh 5 orang. Data ini menunjukkan masih rendahnya kualitas hidup sehat di Desa Bulangan haji.

Hal yang perlu juga dipaparkan di sini adalah terkait keikutsertaan masyarakat dalam KB. Terkait hal ini peserta KB aktif tahun 2015 di Desa Bulangan haji berjumlah 571 pasangan usia subur. Sedangkan jumlah bayi yang diimunisasikan dengan Polio dan DPT-1 berjumlah 36 bayi. Tingkat partisipasi demikian ini lumayan tinggi walaupun masih bisa dimaksimalkan mengingat cukup tersedianya fasilitas kesehatan berupa sebuah Puskesmas, dan posyandu di Desa Bulangan haji. Maka wajar jika ketersediaan fasilitas kesehatan yang relatif lengkap ini berdampak pada kualitas kelahiran bagi bayi lahir. Dari 75 kasus bayi lahir pada tahun 2015, hanya 1 bayi yang tidak tertolong.

Hal yang perlu juga dipaparkan di sini adalah kualitas balita. Dalam hal ini, dari jumlah 583 balita di tahun 2015, masih terdapat 2 balita bergizi buruk, 6 balita bergizi kurang dan lainnya sedang dan baik. Hal inilah kiranya yang perlu

ditingkatkan perhatiannya agar kualitas balita Desa Bulangan haji ke depan lebih baik.³

e. Keadaan Sosial

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal Desa Bulangan haji, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pemillukada, dan pimilugub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Khusus untuk pemilihan kepala desa Bulangan haji, sebagaimana tradisi kepala desa di Madura, biasanya para peserta (kandidat) nya adalah mereka yang secara trah memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama. Hal ini tidak terlepas dari anggapan masyarakat banyak di desa-desa bahwa jabatan kepala desa adalah jabatan garis tangan keluarga-keluarga tersebut. Fenomena inilah yang biasa disebut kerabat–dalam tradisi Madura- bagi keluarga-keluarga tersebut.

Jabatan kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu. Mereka dipilih karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa. Kepala desa bisa diganti sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku. Begitu pula ia bisa diganti jika ia berhalangan tetap.

Karena demikian, maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk mendaftar menjadi kandidat kepala desa.

³ Geografis Desa Bulangan Haji 2020

Fenomena ini juga terjadi pada pemilihan desa Bulangan haji pada tahun 2010. Pada pilihan kepala desa ini partisipasi masyarakat sangat tinggi, yakni hampir 95%. Tercatat ada dua kandidat kepala desa pada waktu itu yang mengikuti pemilihan kepala desa. Pilihan kepala Desa bagi warga masyarakat Desa Bulangan haji seperti acara perayaan desa.

Pada bulan Juli dan Nopember 2011 yang lalu masyarakat juga dilibatkan dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur putaran I dan II secara langsung. Walaupun tingkat partisipasinya lebih rendah dari pada pilihan kepala Desa, namun hampir 90% daftar pemilih tetap, memberikan hak pilihnya. Ini adalah proggres demokrasi yang cukup signifikan di desa Bulangan haji.

Setelah proses-proses politik selesai, situasi desa kembali berjalan normal. Hiruk pikuk warga dalam pesta demokrasi desa berakhir dengan kembalinya kehidupan sebagaimana awal mulanya. Masyarakat tidak terus menerus terjebak dalam sekatsekat kelompok pilihannya. Hal ini ditandai dengan kehidupan yang penuh tolong menolong maupun gotong royong.

Walaupun pola kepemimpinan ada di Kepala Desa namun mekanisme pengambilan keputusan selalu ada pelibatan masyarakat baik lewat lembaga resmi desa seperti Badan Perwakilan Desa maupun lewat masyarakat langsung. Dengan demikian terlihat bahwa pola kepemimpinan di Wilayah Desa Bulangan haji mengedepankan pola kepemimpinan yang demokratis.

Berdasarkan deskripsi beberapa fakta di atas, dapat dipahami bahwa Desa Bulangan haji mempunyai dinamika politik lokal yang bagus. Hal ini terlihat baik dari segi pola kepemimpinan, mekanisme pemilihan kepemimpinan, sampai dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik demokratis ke dalam kehidupan politik lokal. Tetapi terhadap minat politik daerah dan nasional

terlihat masih kurang antusias. Hal ini dapat dimengerti dikarenakan dinamika politik nasional dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Bulangan haji kurang mempunyai greget, terutama yang berkaitan dengan permasalahan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat secara langsung.

Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Bulangan haji. Dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur kelembagaan sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Bulangan haji. Tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghadirkan kerawanan dan konflik sosial.

Dalam catatan sejarah, selama ini belum pernah terjadi bencana alam dan sosial yang cukup berarti di Desa Bulangan haji. Isu-isu terkait tema ini, seperti kemiskinan dan bencana alam, tidak sampai pada titik kronis yang membahayakan masyarakat dan sosial.⁴

f. Keadaan Ekonomi

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Bulangan haji Rp. 15000. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Bulangan haji dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 2.600 orang, yang bekerja di sektor jasa berjumlah 300 orang, yang bekerja di sektor industri 125 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 2.125 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian

⁴ Geografis Desa Bulangan Haji 2020

berjumlah 3.794 orang. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 1 Mata Pencaharian dan Jumlahnya

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
2	PetaniJenis	1431 orang	1328 orang
3	Buruh Tani	34 orang	5 orang
4	Pegawai Negeri Sipil	1 orang	0 orang
5	Peternak	2 orang	1 orang
6	Tukang Kayu	11 orang	0 orang
7	Tukang Batu	6 orang	0 orang
8	Wiraswasta	121 orang	23 orang
9	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	51 orang	54 orang
10	Pelajar	153 orang	96 orang
11	Ibu Rumah Tangga	0 orang	515 orang
12	Purnawirawan/Pensiunan	4 orang	15 orang
13	Perangkat Desa	13 orang	0 orang
14	Buruh Harian Lepas	254 orang	132 orang
15	Sopir	2 orang	0 orang
16	Pemulung	2 orang	1 orang
17	Tukang Jahit	4 orang	6 orang
18	Tukang Sumur	3 orang	0 orang
19	Karyawan Honorer	46 orang	27 orang

20	Pemuka Agama	5 orang	4 orang
JUMLAH		4.350 orang	

Dengan melihat data di atas maka angka pengangguran di Desa Bulangan haji masih cukup rendah. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 20 -55 yang belum bekerja berjumlah 1500 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 1210 orang. Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Bulangan haji.

g. Kondisi Pemerintahan Desa

1) Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Bulangan haji terdiri dari 5 Dusun yaitu : Dusun Pogag , Dusun Durbagan, Dusun Dampol, Dusun Kolpoh Dusun Sranrang., yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Bulangan haji,.

1) Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Keberadaan Dusun sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Bulangan haji memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada level di atasnya.

Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Bulangan haji tidak bisa lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Tabel 2 Nama Pejabat Pemerintah Desa Bulangan Haji

No	Nama	Jabatan
1	AkhmadZaini	KepalaDesa
2	MilkiAmirusSholeh	SekretarisDesa
3	Kusyairi	KasiPemerintahan
4	MohHosni	KasiPelayanan
5	Ach.Tajuddin	KasiKesra
6	Bunadi	KaurPerencanaan
7	Muhalli	KaurTataUsaha&Umum
8	MisbahulMunir	KaurKeuangan
9	Abd.Kholiq	KasunPogag
10	MohammadHalili	KasunDurbugan
11	Hairul	KasunDampol
12	NurFarid	KasunKolpoh
13	MohRamli	KasunSrangrang

B. Paparan Data

Paparan data dari hasil temuan penelitian yang di peroleh dilapangan, merupakan suatu yang sangat pokok dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam sub bab ini akan disajikan dan dijelaskan data penelitian, baik yang di peroleh dari hasil wawancara, dan observasi.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung kepada para informan yang tidak lepas dari fokus dan tujuan penelitian itu

sendiri, yakni: *Pertama*; Bagaimana cara menyelesaikan problematika rumah tangga melalui jasa dukun di Desa Bulungan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan. *Kedua*; Bagaimana implikasi jasa dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah di Desa Bulungan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan. *Tiga*; Bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Bulungan Haji terhadap jasa dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah.

Selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menguraikan secara detail dari persoalan-persoala yang ada di dalamnya.

a. Cara menyelesaikan problematika rumah tangga melalui jasa dukun di Desa Bulungan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan

Masyarakat Indonesia, khususnya Jawa yang kental dengan mistis dan magis tidak dapat terlepas dari peran dukun, dari sini sangat jelas peran dan posisi dukun dalam struktur masyarakat. Secara realita banyak masyarakat Desa Bulungan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan yang melibatkan bantuan pihak ketiga (dukun) dalam menyelesaikan problematika rumah tangga, dimana dukun tersebut dipercayai bahkan biasa dipakai tidak hanya dalam urusan berobat, melainkan juga bisa di percayai dapat membantu dalam urusan keluarga, seperti halnya menyelesaikan permasalahan suami istri dalam rumah tangga.

Adapun praktik tersebut kebanyakan dilakukan oleh si suami yang mempunyai permasalahan dalam rumah tangganya mendatangi seorang dukun di Desa Bulungan Haji untuk menyelesaikan permasalahannya dengan sang istri dengan harapan agar permasalahan dalam rumah tangganya kembali harmonis

seperti sediakala. Yang menjadi titik permasalahan di sini adalah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bantuan dukun sebagai problemsolving khususnya di Desa Bulangan Haji masih sangat tinggi, informasi tersebut peneliti dapatkan dari pernyataan yang bersangkutan langsung.

Hal ini sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Bunadi sebagai orang yang menggunakan jasa dukun mengenai problematika yang ada di rumah tangganya yakni sebagai berikut:

“Setelah saya pergi ke dukun maka saya di berikan sebuah barang yang mana barang tersebut berupa makanan dan semacamnya, setelah saya dapat barang itu saya di beri tau caranya yaitu dengan menaruh makanan ke dalam air dan menaruh barang yang sudah di berikan oleh sang dukun itu kelepitan baju sang istri, namun sangdukun menyuruh saya berbanyak doa meminta pertolongan kepada Allah.”⁵

Dari hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa cara yang di berikan oleh sang dukun yaitu berupa barang. Caranya dengan memasukkan kedalam air atau menaruh kedalamlepitan baju sang istri.

Berikut wawancara yang juga di sampaikan oleh Bapak Saiful yang menyatakan tentang alasan pergi ke dukun yakin:

“Alasan saya pergi kedukun tidak lain untuk menyatukan keluarga saya yang semakin renggang. Entah kenapa istri saya bersikap anih kepada saya. Saya takut istri saya mempunyai simpanan orang lain atau karena hal lain. Pada akhirnya saya merasa aneh dengan sikap istri saya saya pergi kedukununtu meminta tolong untuk mengubah sikap istri saya.”⁶

Dari wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa alasan untuk pergi kedukun tidak lain untuk meminta pertolongan untuk megubah sikap istri yang berubah kepada suaminya.

⁵ Bunadi, Wawancara langsung, 2 April 2021, Jam 08:00 WIB.

⁶ Saiful, Wawancara langsung, 1 April 2021, Jam 09:00 WIB

Peneliti kembali wawancara dengan Bapak Hasbul selaku orang yang meminta bantuan dukun perihal mengenai cara menyelesaikan problem yang ada di rumah tangganya beliau memberikan pernyataan sebagai kutipan wawancara sebagai berikut:

“Setelah saya kedukun saya diarahkan untuk mengambil tanah dari kamar rumah untuk dibawanya. Tanah itu kemudian di buat alat untuk mengubah sikap istri yang merasa jijik kepada saya. alat lain yang di gunakan untuk dijadikan cara adalah jagung dan beras. Kemudian jagung dan beras itu dibawa kedalam dibacakan jambi-jambi setelah selesai diberikan kepada saya. Kemudian jagung dan beras itu untuk di campur atau di satukan dengan jagung dan beras lainnya.”⁷

Dari wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa cara yang digunakan untuk mengubah sikap istrinya yang berubah dengan mengambil tanah dan jagung serta beras untuk mencampur makanan yang sama agar sikap istrinya berubah kembali kepada suaminya.

Peneliti kembali wawancara dengan Bapak Faruk selaku orang yang meminta bantuan dukun perihal mengenai cara menyelesaikan problem yang ada di rumah tangganya beliau memberikan pernyataan sebagai kutipan wawancara sebagai berikut:

“Alasan saya meminta bantuan dukun karena saya dan istri saya merasa kurang harmonis terkadang istri saya merasa enggan bahkan menjauh dariku jadi saya memita bantuan kepada dukun untuk memulihkan kembali keluarga saya menjadi harmonis kembali. Sedangkan tingkat kepercayaan saya tidak begitu percaya sih tapi sapa tau dengan pelantara sang dukun saya dengan istri bisa bahagia kembali dan menjalankan kehidupan bersama. Manusia hanya berusaha segalanya Allah yang mengaturnya.”⁸

Dari wawancara diatas dapat dinyatakan bahwa alasan untuk pergi kedukun tidak lain untuk meminta bantuan memulihkan kembali untuk menjadi keluarga yang harmonis.

⁷ Hasbul, Wawancara langsung, 1 April 2021, Jam 11: 00 WIB

⁸ Faruk, Wawancara Langsung, 23 Juni 2021, Jam 15. 45 WIB

Adapun hal lain yang peneliti dapatkan perihal mengenai kebenaran seseorang yang meminta bantuan menggunakan jasa dukun berikut yang telah disampaikan oleh Bapak Sarif sebagai seorang dukun yakni sebagai berikut:

“saya selagi di butuhkan oleh masyarakat, saya siap membantunya apalagi hal yang positif, seperti membantu dalam menyelesaikan pertengkaran suami istri dalam rumah tangga agar kembali berdamai, meskipun saya membantu masyarakat saya itu tidak ada niatan untuk menyekutukan Allah Swt, karena saya juga meminta pertolongan kepada Allah Swt, meskipun kami juga memberikan barang-barang, namun barang tersebut itu sudah kami jazak, jadi barang tersebut hanya sebagai pelantara saja.”⁹

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh Bapak Sarif, peneliti menyatakan bahwasannya beliau selagi dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat desa Bulangan Haji beliau siap membantunya apalagi hal yang positif, namun beliau membantu masyarakat setempat beliau tidak ada niatan untuk menyekutukan Allah Swt, meskipun beliau memberikan barang, itu hanya sebagai pelantara saja.

Adapun ungkapan lain perihal mengenai cara diberikan untuk penyelesaian problematikan yang ada di rumah tangganya peneliti juga dapatkan dari hasil wawancara dengan saudara Bapak Sarif, yang mana ia mengatakan:

“sebelum masuk proses membantunya saya suruh ceritakan terlebih dahulu permasalahan secara jujur dan tanpa ada yang ditutup-tutupi setelah itu saya memberikan sesuatu sebagai perantara dari Allah SWT, biasanya gula yang sudah saya bacakan doa-doa dan saya arahkan agar gula tersebut dicampurkan pada makanan atau minuman yang akan dimakan atau diminum oleh istrinya tersebut dan diniatkan agar si istri mau berdamai dengan sang suami, setelah kurang lebih 1 minggu biasanya orang yang minta bantuan itu mengabari saya bahwa mereka sudah berdamai.”¹⁰

Dari paparan sang dukun tersebut bahwa penyelesaian permasalahan antara suami dan istri tersebut melalui perantara suatu barang yang sudah dibacakan

⁹ Sarif, Wawancara langsung, 25 September 2020, jam 10.00 WIB

¹⁰ Sarif, Wawancara langsung, 25 September 2020, jam 10.00 WIB

doadoa dengan meminta pertolongan kepada Allah agar permasalahan suami atau istri tersebut cepat diberi jalan keluarnya. serta pertolongan yang dilakukan oleh dukun terhadap seseorang yang memenita pertolongan kepadanya itu tidak datang dari dalam dirinya, melainkan dari Allah melalui perantara dirinya dan barang yang diberikan kepada orang yang meminta tolong tersebut darinya.

Setelah peneliti amati bahwa masyarakat di Desa Bulangan Haji pergi ke dukun dengan tujuan meminta bacaan-bacaan atau hal-hal yang dapat dilakukan terhadap pasangannya, seperti doa-doa yang harus di baca atau barang-barang yang harus di letakkan dan atau aktivitas-aktivitas lainnya yang dipercayai dapat menjadi solusi bagi rumah tangga yang sedang mengalami perselisihan agar mereka dapat kembali menjalankan keluarga sakinah seperti semula.¹¹

b. Implikasi jasa dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pangantenan Kabupaten Pamekasan

Secara realita kebanyakan masyarakat Desa Bulangan Haji menyerahkan persoalan rumah tangganya kepada dukun, baik dukun setempat atau dukun luar desa yang berkompeten dalam masalah rumah tangga tersebut, masyarakat menganggap bahwa dukun adalah orang yang tepat sebagai problem solving dalam meyelesaikanpersmasalahan rumah tangga, hal itu peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu warga yang masih mempercayai seorang dukun sebagai orang yang dapat membantu memecahkan permasalahan rumah tangganya yaitu dengan Bapak Bunadi perihal setelah meminta pertolongan sangdukun yang mana ia menuturkan bahwa:

¹¹ Observasi Langsung Tanggal 2 April 2021, Jam 08:00 WIB.

Setelah saya minta tolong ke dukun, karena saya punya masalah dengan istri saya, saya sudah meminta maaf sebenarnya kepada istri saya namun istri saya tidak mau memaafkan saya, oleh karena itu saya meminta pertolongan dukun untuk menyelesaikan permasalahan saya dan istri saya agar istri saya mau berdamai dengan saya, ya dari pada saya bercerai dengan istri saya maka saya minta bantuan ke dukun itu, dan saya merasa terbantu sekali dengan pertolongan dari dukun ini meskipun dia hanya perantara dari Allah SWT kepada saya. Setelah meminta bantuan Alhamdulillah bisa kembali setelah beberapa minggu pergi ke dukun keluarga saya bisa bersatu dan hidup harmonis. Walaupun terkadang istriku merasa tidak nyaman kepada saya. Tapi saya berusaha untuk memberikan kenyamanan.”¹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat saya simpulkan bahwa orang yang melibatkan dukun untuk menyelesaikan persoalan rumah tangganya itu merasa sangat terbantu setelah meminta bantuan kepada dukun tersebut karena sebelum ia meminta bantuan kepada dukun tersebut ia tidak dapat menyelesaikannya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara di atas cukup menguatkan bahwasanya keterlibatan dukun dalam membantu menyelesaikan problematika rumah tangga sangat mempengaruhi terhadap kelangsungan rumah tangga tersebut, artinya rumah tangga yang awalnya terdapat suatu permasalahan yang mungkin akan berakibat fatal (pisah) namun bisa kembali harmonis dengan bantuan dukun tersebut.

Dalam hal ini peneliti juga perlu memaparkan wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Hasbul selaku orang yang minta bantuan terhadap dukun perihal tingkat kepercayaan petikan hasil wawancara yang didapatkan yakni sebagai berikut:

“Mengenai tingkat kepercayaan saya awalnya ragu tidak begitu percaya namun sangdukun memberi arahan harus yakin dan percaya atas izin Allah SWT. Kalau misalkan percaya kepada saya nantinya takut musrik. Namun

¹² Bunadi, Wawancara Langsung Tanggal 2 April 2021, Jam 08:00 WIB.

apapun yang terjadi itu mungkin sudah bagian takdir yang penting berusaha dan banyak berdoa pasrahkan segala urusan kepada yang memiliki segalanya.”¹³

Dari petikan wawancara dengan Bapak Hasbul selaku orang yang meminta bantuan dukun dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan terhadap dukun awalnya ragu namun dengan berusaha dan berdoa apapun yang terjadi yang penting berpasrah diri segala urusan ke pada Allah SWT.

Hal lain juga diungkapkan oleh Bapak Hasbul perihal keberhasilan menyelesaikan probelematika dengan menggunakan jasa dukun yakni sebagai berikut:

“Setelah saya kedukun Alhamdulillah dengan Izin Allah sebab jagung dan beras itu serta do’a akhirnya saya dengan istri saya hidup rukun kembali. Serta sikap istri kepada saya juga berubah perhatian hingga tak mau jauh dari saya hingga saat ini kita selalu hidup bersama, menerima segala kekurangan dan kelebihan. Bahkan saat ini menambah keluarga lagi yaitu seorang anak dan semuanya sudah mempunyai 4 seorang anak. Bahkan istri saya selalu sayang dan ta’at kepada saya.”¹⁴

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Bapak Hasbul selaku orang yang menggunakan jasa dukun untuk menyelesaikan problematika keluarga ini dapat dinyatakan bahwa setelah kedukun atas izin Allah keluarganya hidup rukun kembali bahkan sikap istrinya juga berubah dan selalu perhatian dan sayang pada suaminya.

Adapun hal lain yang peneliti dapatkan mengenai implikasi jasa dukun dalam menyelesaikan problematika dalam keluarga yang telah di sampaikan Bapak Toriman sebagai berikut:

“Untuk tingkat keberhasilan saya kurang begitu tau, namun kebanyakan setelah pergi ke saya, orang-orang berhasil berdamai dengan keluarganya

¹³ Hasbul, Wawancara langsung, 1 April 2021, Jam 11: 00 WIB

¹⁴ Hasbul, Wawancara langsung, 1 April 2021, Jam 11: 00 WIB

atau dengan istrinya. Tapi ada sebagian juga tidak bisa berhasil bersatu kembali. Namun ada yang harus di garis bawah bahwa yang berhasil bukan karena saya tapi atas izin Allah SWT. Saya hanya membantunya sebagai pelantara, jika berhasil iya alhamdulillah. Saya hanya memberikan sesuatu apa yang saya mampu selagi saya masih di butuhkan orang-orang.”¹⁵

Dari hasil wawancara yang telah didapatkan dari Bapak Toriman peneliti menyatakan bahwa tingkat keberhasilan menyelesaikan problematika tidak begitu tau namun kebanyakan berhasil dan ada juga yang tidak berhasil semuanya atas kehendak Allah SWT.

Dalam hal ini peneliti juga perlu memaparkan tentang hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Sarrifprihal tentang keberhasilan jasa dukun dalam menyelesaikan problematika dalam keluarga, yakni hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya kalau melihat tingkat keberhasilan jasa dukun saya pikir itu sangat berat, karena terkadang orang-orang meminta yang nyata dan berhasil. Sedangkan saya sendiri juga mengalami membantu orang yang mempunyai masalah dalam keluarganya. Setelah saya membantunya kalau berhasil atau tidaknya segera datang kembali untuk memberi tau saya. Namun sejauh ini kebanyakan berhasil dan banyak juga yang gagal. Toh namanya berusaha untuk memperathankan keluarganya. Saya hanya membantunya semampu saya sedangkan berhasil dan tidaknya pasrahkan pada yang maha kuasa. Namun namanya manusia pasti mintaya yang berhasil. Setelah itu alhamdulillah jasa dukun yang ada sudah banyak berhasil membantunya menyelesaikan permasalahan yang ada dalam keluarganya.”¹⁶

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh bapak Sarrif peneliti menyatakan bahwa tingkat keberhasilan jasa dukun dalam menyelesaikan problematika setara, yaitu banyak yang berhasil dan juga banyak yang gagal dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam keluarganya.

¹⁵ Toriman, Wawancara langsung, 26 Mei 2021, Jam 10: 00 WIB

¹⁶ Sarrif, Wawancara langsung, 25 September 2020, jam 10.00 WIB

Setelah peneliti amati bahwa masyarakat di Desa Bulangan Haji yang sedang mengalami problem rumah tangga masih mempercayai bantuan dari dukun dan rata-rata masyarakat di sana banyak yang meminta bantuan dukun untuk menyelesaikan problemnya agar rumah tangga mereka kembali harmonis seperti sebelumnya namun hal tersebut bukan lantas mempercayai bahwa sang dukun yang merubah keadaan rumah tangganya akan tetapi mereka tetap percaya bahwa sebaik-baiknya pertolongan adalah dari Allah SWT sedangkan dukun hanyalah

perantara saja.¹⁷

c. Pandangan Tokoh Masyarakat Desa Bulangan Haji terhadap Jasa Dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah

Seperti yang telah peneliti jelaskan di atas bahwa peran dukun dalam menyelesaikan problema rumah tangga juga sangat penting, hal itu masih terjadi sampai saat ini, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap bantuan dukun atas segala permasalahan yang ia miliki masih sangat tinggi, namun hal tersebut bukanlah hal yang negatif, hal tersebut sangatlah baik jika bertujuan baik, hal itu juga diakui oleh Kiai Fadil, yang mana ia mengatakan:

“Kalau menurut saya melibatkan jasa dukun itu tidak papa, selagi tujuannya baik, apalagi persoalan rumah tangga, dari pada bercerai mending meminta bantuan kepada dukun kalau memang tidak ada cara yang lain, karna Allah SWT sangat membenci perceraian oleh karena itu boleh-boleh saja meminta bantuan ke dukun selama tujuannya untuk membuat pasangan suami istri itu kembali harmonis lagi.”¹⁸

¹⁷ Observasi Langsung Tanggal 2 April 2021, Jam 15:40 WIB.

¹⁸ Kiai Fadil, Wawancara langsung, 26 September 2020, jam 15.00 WIB

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Tokoh masyarakat di Desa Bulangan Haji juga mendukung terhadap hal tersebut selagi niatan meminta bantuan terhadap dukun tersebut berdampak positif bagi kedua pasangan, tidak ada niatan jahat sehingga meingakibatkan pada hal yang tidak diinginkan seperti bercerai.

Kembali peneliti mewawancarai seorang kiai atau tokoh masyarakat perihal jasa dukun dalam menyelesaikan problematika dalam keluarga berikut hasil wawancara dengan kiai Basit sebagai berikut:

“Salah satu trobosan bagi kaum ortodok tatkala ada persoalan yang rumit yang mungkin mereka tidak mampu untuk malakukannya maka jalan pintasnya adalah mencari dukun yang mujarrab. Karena mereka menganggap bahwa mereka adalah yang mampu, bahkan mereka menganggap dia pasti bisa. Dikalangan kita juga itu bisa terjadi walaupun itu secara rahasia, dan itu dilakukan karena mereka sudah menyerah dan diserahkanlah problem itu pada dukun, tapi mereka hanya sebatas minta di bantu untuk menyelesaikan itu, walhasil mereka yang di dapatkan adalah ia atau tidak *wallahua’lam*. Ya bagi saya sah-sah saja *Al qoilwabtaghuilahil wasilah wasilahmaja’alahullahilahisababan*.”¹⁹

Dari wawancara yang telah di paparkan oleh peneliti meyatkan, bahwa meggunakan jasa dukun dalam menyelesaikan problematika dalam keluarganya, sah-sah saja. jika sudah masalahnya begitu rumit dan tidak mampu untuk dilakukan sendiri maka jalan pintas menggunakan jasa dukun.

Peneliti juga mewawancarai seorang kiai lainnya dengan bertujuan agar mendapatkan banyak referensi terhadap apa yang sedang penilititelili perihal jasa dukun dalam menyelesaikan problematika dalam keluarga berikut hasil wawancara dengan kiai Basit sebagai berikut:

“Selama dukun itu juga mengharap pertolongan dari Allah maka menyelesaikan persoalan rumah tangga melalui dukun tidak menjadi masalah, karna tidak ada manusia yang dapat menolong sesama manusia

¹⁹Kiai Basit, Wawancara langsung, 4 April 2021, jam 10.00 WIB

kecuali Allah SWT, jadi adanya dukun itu hanya menjadi perantara dari pasangan suami istri yang sedang bermasalah kepada Allah SWT.”²⁰

Dari wawancara yang telah di paparkan oleh peneliti meyakini, bahwa jasa dukun itu hanyalah sebuah perantara dari sepasang suami istri yang sedang berselisih kepada Allah SWT, jadi bukan si dukun tersebut yang menyelesaikan permasalahan melainkan Allah SWT.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara maka dapat ditemukan dan di paparkan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Cara menyelesaikan problematika rumah tangga melalui jasa dukun di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pangantenan Kabupaten Pamekasan

- a. Mencampurkan barang kedalam makanan yang sudah di berikan oleh dukun.
- b. Menaruh barang kedalamleppitan baju sang istri.
- c. Mengambil tanah yang ada di rumah atau dalam kamar suami istri.
- d. Memberikan barang yang sudah dibacakan do'a.

2. Implikasi jasa dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pangantenan Kabupaten Pamekasan

- a. Sebagai perantara dari Allah SWT
- b. Sangat membantu dalam menyelesaikan prolematika rumah tangga

²⁰ Kiai Subhan, Wawancara langsung, 25 April 2021, jam 15.30 WIB

c. Mengembalikan keharmonisan Rumah Tangga

3. Pandangan Tokoh Masyarakat Desa Bulangan Haji terhadap Jasa Dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah

- a. Sah-sah saja sebagai wasilah mempersatu kembali keluarga yang kurang harmonis.
- b. Jika tujuannya baik maka boleh meminta bantuan terhadap dukun untuk mengembalikan keharmonisan rumah tangganya.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan ini melibatkan beberapa orang yang ada di Desa yang dianggap menyelesaikan problematika rumah tangga melalui jasa dukun dengan melalui wawancara secara langsung, dengan harapan mendapatkan informasi yang lebih akurat, seperti yang di jelaskan dimuka bahwasanya penelitian ini meliputi masyarakat setempat yang bersangkutan, sehingga peneliti ini tidak hanya sekedar asumsi belaka.

1. Cara menyelesaikan problematika rumah tangga melalui jasa dukun di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan

Sebagian besar masyarakat Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan masih mempercayai peran dukun tidak hanya dalam segi pengobatan, melainkan juga dimasukkan pada keluarga misalnya masalah rumah tangga. Tidak hanya dilakukan oleh kalangan menengah kebawah melainkan dari segala status sosial. Ada yang berasal dari golongan bawah, atas, kaya, miskin, tua, muda, tidak berkeilmuan bahkan berlatar belakang berpendidikan tinggi. Olehnya

itu, seringkali terjadi (melihat) rumah dukun didatangi oleh orang-orang yang akan memintapertolongan dari berbagai macam latar sosial ekonomi itu. Mereka yang datang meminta pertolongan itu bukanlah orang yang pertama kali datang. Malah, ada yang berkali-kali datang untuk meminta pertolongan ke dukun yang bersangkutan. Melihat ketertarikan sebagian masyarakat untuk meminta pertolongan ke dukun dalam segala hal, khususnya dalam aspek permasalahan dalam keluarga, beberapa dukun menggunakan berbagai cara untuk mempromosikan keahliannya supaya dikenal atau menjadi terkenal.

Menurut Imam Khattoby Kahin adalah: Orang yang mengaku mengetahui hal-hal yang ghaib dan memberitahu orang lain tentang hal-hal yang tersembunyi Makna 'Arraf Adapun arti 'Arraf (peramal) menurut imam Baghawy adalah: orang yang mengaku mengetahui peristiwa dengan cara-cara tertentu²¹, termasuk menyatukan kembali keluarga yang terpisah dengan cara Mencampurka barang ke dalam makanan yang sudah dibacakan do'a terus Menaruh barang kedalamleppitan baju sang istri Mengambil tanah yang ada di rumah atau dalam kamar suami istri.

Jasa dukun masih menjadi alternatif dan reaktif masyarakat serta *trust* (kepercayaan) yang masih melekat bahwa dukun menjadi jalan dari kebuntuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam keluarga.

Sedangkan perdukunan dalam Islam ataupun dalam masyarakat, dukun bukanlah sesuatuyang baru dalam kehidupan manusia ia sudah ada jauh sebelum nabi Muhammad saw, sihir pelet di sebut juga dengan sihir *al-athf* (Pengasih).

²¹ Ali musri semjan putra, Perdukunan Modern Dalam Perspektif , Syafiiyah Dan Solusi Menangkalnya, *Al-Majalis* 5, (November, 2017), 162

Kebenaran yang pernah terbukti dalam perkataan dukun, tidaklah bisa dijadikan alasan untuk menerima dan mempercayai semua berita yang dikatakannya. Karena kalau semua perkataannya bohong pasti tidak akan ada yang percaya sama dukun, maka beginilah cara-cara setan dalam melakukan tipu-dayanya untuk menyesatkan manusia. Yaitu dengan menyamakan antara yang hak dengan yang batil, antara yang benar dengan yang salah.²²

Demikian jika terbukti melakukannya dari bukti itu menyebutkan ucapan yang berupa kekafiran. Jika ucapan yang dipakai untuk menyihir bukan kekafiran maka dia tidak boleh dibunuh. Jika dia menimbulkan kriminalitas pada diri orang yang tersihir maka wajib di qishash. ia di qishash jika sengaja melakukannya, jika termasuk yang tidak dikenakan qishash maka dikenakan diyat.

Kesimpulan dari keterangan di atas jelas bahwa jumhur ulama²² berpendapat bahwa tukang sihir harus dibunuh. Hanya saja imam syafi'i berpendapat bahwa dia tidak dibunuh kecuali jika dia membunuh dengan sihirnya, maka dia dibunuh sebagai qishash.

2. Implikasi jasa dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pangantenan Kabupaten Pamekasan

Tingkat kepercayaan masyarakat Desa Bulangan Haji Kecamatan Pangantenan Kabupaten Pamekasan terhadap jasa dukun masih sangat tinggi, masih banyak di jumpai di Desa Bulangan haji masyarakat yang meminta bantuan dukun untuk menyelesaikan permasalahannya, termasuk permasalahan di dalam rumah tangganya,. Adapun proses pelibatan jasa dukun itu, yang mana suami

²² Ali musri semjan putra, Perdukunan Modern Dalam Perspektif , Syafiiyah Dan Solusi Menangkalnya, *Al-Majalis 5*, (November, 2017), 170

mendatangi kerumah dukun yang mana dukun hanya memberi gula yang sudah di bacakan doa-doa untuk dicampuri kemakanan maupun minuman. Orang tersebut harus mengikuti perintahnya dukun tersebut, kurang lebih 1 minggu keadaan rumah tangga mereka akan kembali harmonis.

Bantuan dukun yang dimaksud di atas bukan merupakan bantuan yang lahir dari dalam diri manusia, melainkan pertolongan Allah SWT hanya saja melalui perantara dukun tersebut, dengan barang- barang yang biasanya diberikan kepada orang yang meminta bantuan yang telah dibacakan doa-doa.

Melihat proses dari pelibatan jasa dukun ,hal ini bertujuan agar mampu mengelabui sang istri agar mau berdamai dengan sang suami, agar terhindar dari kata pisah diantara kedua orang tersebut sehingga keadaan rumah tangga mereka berdua bisa kembali harmonis seperti semula. Proses dan keterlibatan jasa dukun ini menjadi tren yang positif di kalangan masyarakat Desa Bulangan Haji sehingga tak sedikit orang yang mempunyai permasalahan dalam keluarga memilih jalan alternatif yaitu dengan meminta bantuan dukun.

Oleh karena itu Melihat proses dari pelibatan jasa dukun, hal ini bertujuan agar mampu mengelabui sang istri agar mau berdamai dengan sang suami, agar terhindar dari kata pisah diantara kedua orang tersebut sehingga keadaan rumah tangga mereka berdua bisa kembali harmonis seperti semula. Proses dan keterlibatan jasa dukun ini menjadi tren yang positif di kalangan masyarakat Desa Bulangan Haji.

Dalam hukum Islam juga terdapat ketentuan yang memberi solusi bagi keluarga rumah tangga yang sedang dihadapi persoalan-persoalan rumah tangga, Ketentuan tersebut diatur dalam QS. An-Nisa: 35 yang berbunyi:

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۚ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِن يُرِيدَا

إِصْلَاحًا يُوفِّقُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَبِيرًا ﴿٢٥﴾

Artinya : “Dan jika kamu khawatir ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam (juru damai) dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan, jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Menenal.”²³

Maksud dari ayat tersebut adalah apabila terjadinya perselisihan atau permasalahan antara suami istri, maka kirimkanlah seorang perwakilan dari keluarga laki-laki dan seorang perwakilan dari keluarga perempuan, dengan tujuan untuk memutuskan perkara diantara mereka berdua, dan perwakilan dari kedua belah pihak ini dari orang yang memiliki kelayakan dalam masalah ini baik itu secara keilmuan, agama, dan sifat adil. Kedua perwakilan tersebut harus berasal dari kedua belah pihak suami dan istri, dan juga mereka yang lebih mengetahui ahwal dari suami istri, lebih dapat menjaga rahasia, dan lebih mengharapkan perdamaian diantara keduanya dan kebaikan hubungan suami dan istri tersebut. Kedua perwakilan tersebut harus mengerahkan seluruh kemampuannya dalam usaha memperbaiki dua pihak yang berselisih dan apabila keduanya tidak mampu memperbaiki hubungan pasangan ini dan melihat bahwa perceraian lebih baik bagi mereka maka hal itu boleh mereka lakukan.

²³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 64

3. Pandangan Tokoh Masyarakat Desa Bulangan Haji terhadap Jasa Dukun untuk menyelesaikan problematika rumah tangga menuju keluarga sakinah

Jasa dukun masih menjadi alternatif dan reaktif masyarakat serta kepercayaan yang masih melekat bahwa dukun menjadi jalan dari kebuntuan untuk menyelesaikan problematika dalam rumah tangga, oleh karena kepraktisan tersebut terkadang meminta bantuan dukun tidak hanya menjadi jalan alternatif bahkan menjadi hal yang pertama dilakukan dalam menyelesaikan persoalannya, padahal saat banyak jalan keluar atau cara menyelesaikan problematika rumah tangga seperti yang sudah penulis jelaskan di muka seperti tidak meredam emosi, tidak boleh menyudutkan pasangan terus menerus, memahami situasi dan kondisi pasangan terlebih dahulu kemudian sama-sama mencari solusi untuk memecahkan persoalan dalam rumah tangga.

Sebenarnya jika menyelesaikan problematika rumah tangga terhadap dukun, praktik tersebut bukanlah hal yang negatif, Melihat proses dari pelibatan jasa dukun tersebut bertujuan agar mampu mengelabui sang istri agar mau berdamai dengan sang suami, agar terhindar dari kata pisah diantara kedua orang tersebut sehingga keadaan rumah tangga mereka berdua bisa kembali harmonis seperti semula. Proses dan keterlibatan jasa dukun ini menjadi tren yang positif di kalangan masyarakat Desa Bulangan Haji

Dan juga masyarakat pada umumnya mempercayai bahwa dukun hanyalah sebuah perantara dari Allah, sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah102, yang berbunyi :

وَمَا هُمْ بِضَآرِّينَ بِهِ ۚ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ

Artinya: Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorang pun, kecuali dengan izin Allah SWT.²⁴

Ayat diatas telah menjelaskan bahwa pengaruh dari sihir atau perdukunan dan semacamnya itu tidak akan memberi pengaruh apapun dalam kehidupan manusia baik dalam mengatasi masalah, mencari sesuatu atau memperbaiki suatu keadaan, oleh karenanya sebagai seorang muslim maka harus mempercayai bahwa sihir tidak akan bisa memberikan pengaruh apapun kecuali atas kehendak dan izin Allah SWT karena sebaik-baiknya pertolongan datangnya dari Allah SWT.

²⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 10